

**MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SD NEGERI 04 PAYAKUMBUH LABUH BARU
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Dosen Penguji Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Setara Satu (S1)*



Oleh

**TATI KARYATI
NIM: 95649**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI 04 PAYAKUMBUH LABUH BARU KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Tati Karyati
NIM/BP : 95649

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590507 198503 1 002

Drs. Edwarsyah, M. Kes
NIP. 19591231 198703 1 019

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs.Hendri Neldi,M.Kes,AIFO
NIP 196205201987031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Di
SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh

Nama : TATI KARYATI

NIM : 95649

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs Yulifri, M. Pd	_____
2. Sekretaris	: Drs Edwarsyah, M. Kes	_____
3. Anggota	: Drs Willadi Rasyid, M. Pd	_____
4. Anggota	: Drs Syafrizar, M. Pd	_____
5. Anggota	: Drs Kibadra	_____

ABSTRAK

Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh

OLEH : Tati Karyati, /2011

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya metode pembelajaran dan sarana prasarana, sehingga pembelajaran penjasorkes tidak berjalan dengan semestinya. Penelitian ini bertujuan menggungkapkan tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh yang berkaitan dengan motivasi siswa, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan bagaimana motivasi siswa terhadap pelajaran Penjasorkes di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh yang berjumlah 46 orang teknik pengambilan sampel adalah total sampel. Maka sampel yang di ambil 46 orang siswa pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran angket. Data diolah dengan menggunakan tabulasi frekwensi.

Tingkat capai untuk variabel motivasi siswa adalah sebesar 76,52%, Aktivitas siswa diperoleh tingkat capai sebesar 76,63%, dan hasil belajar siswa diperoleh tingkat capaian sebesar 83,23% maka dari variabel tersebut pada klasifikasi kategori baik. Dengan demikian guru penjasorkes di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh. Disarankan kepada guru penjasorkes dan siswa lebih meningkatkan proses pembelajaran penjasorkes dan melengkapi sarana prasarana.

KATA PENGHANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul” **Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh**”. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan karena masih terbatasnya kemampuan peneliti, baik pengalaman maupun pengetahuan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Atas bimbingan dan bantuan baik moral maupun material semua pihak yang bersangkutan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FIK UNP DR. H. Syahril, B, M, Pd yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Hendri Neldi, M Kes AIFO. Selaku ketua jurusan pendidikan olahraga yang telah memberikan jalan dan semangat untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dosen pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini. Dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen penguji yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua saya tidak bosan-bosannya memberikan nasihat kepada saya, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini saya menjadi termotivasi.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar dan Karyawan tata usaha pendidikan olahraga.
7. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan yang telah memberikan waktu serta tenaganya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan mendapat pahala dari Allah SWT. Sehingga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang, Khususnya dalam Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Hasil Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori	6
1. Pengertian Motivasi	6
2. Hakekat Penjasorkes	8
3. Fungsi Penjas	9
B. Kerangka Konseptual	13
C. Pertanyaan Penelitian	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	15
---	----

B. Populasi dan Sampel	15
C. Jenis dan Sumber Data	15
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Instrumen Penelitian	16
F. Teknik Analisis Data	17
G. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	19
B. Analisis Data	19
C. Pembahasan	26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	30
B. Saran	31

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi	17
2. Hasil Penelitian Motivasi siswa	20
3. Distribusi motivasi siswa	21
4. Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa	22
5. Distribusi Aktivitas Belajar Siswa	23
6. Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa.....	24
7. Distribusi Hasil Belajar Siswa	25

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	13
2. Histogram Motivasi Siswa	22
3. Histogram Aktivitas Belajar Siswa	24
4. Histogram Hasil Belajar Siswa	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi
2. Angket Penelitian
3. Data Penelitian
4. Frekuensi tabel
5. Surat Izin Peneltian dari FIK UNP
6. Surat Izin Penelitian dari Sekolah bersangkutan
7. Gambar- gambar kegiatan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian. kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam berolah raga yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran olah raga di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh pada prinsipnya adalah

membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. “Guna meningkatkan kebugaran jasmani siswa dapat melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti : permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik/aktivitas air, pendidikan luar sekolah “(GBPP 2004).

Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreativitas dan aktivitas siswa, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan masalah anak didik yang diterima baik disekolah maupun dirumah. Motivasi juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh motivasi, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Guru pendidikan penjas, olahraga dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran tersebut dapat

meningkatkan kebugaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik. Perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi peserta didik. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari peserta didik. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil yang mana peserta didik lebih bersemangat untuk berkompetisi. Namun masih banyak timbul permasalahan antara lain : 1) kurangnya motivasi belajar peserta didik 2) kurangnya metode yang digunakan guru 3) keterbatasan sarana prasarana 4) keterbatasan waktu yang dialokasikan dalam tatap muka.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah motivasi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 04 Payakumbuh. Dalam kegiatan pendidikan jasmani di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh masih dijumpai sebagian siswa yang bermalasan dalam melaksanakannya. Hal ini dimungkinkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani, kurangnya motivasi dari siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti metode pembelajaran dan sarana prasarana.

Dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah maka diharapkan dapat meningkatkan kebugaran Jasmani siswa. Karena tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa Apabila setiap

siswa dalam keadaan bugar/sehat maka akan mendukung, siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran di sekolah secara baik Di pihak lain di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh belum ada data tentang motivasi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang menjadi tolok ukur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana “Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Kopetensi guru penjas
3. Sarana prasarana
4. Kondisi Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi hanya tentang

1. Motivasi siswa
2. Pembelajaran penjas

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Negeri 04 Payakumbuh.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi pendidikan olahraga.
2. Bagi siswa, untuk menambah wawasan dan ilmu
3. Sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru penjas
4. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi

Brophy dalam Prayitno (1989:2) menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku”. Menurut Witherington (1989:37) motivasi merupakan tenaga yang mendorong seseorang berbuat sesuatu”. Sementara Nolker dan Scoen Feldt (1989:3), motivasi merupakan “struktur dari berbagai motif- motif atau faktor penggerak yang menyebabkan timbulnya perilaku tertentu pada diri seseorang.

Selanjutnya Sardiman (2007:73) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuannya. Kemudian Soemanto (1990:189) berpendapat bahwa “motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”. Sedangkan Amti (1992:78) menjelaskan :motivasi adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan serta menjaga tingkah laku seseorang dari dia bertingkah laku sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Motivasi adalah suatu usaha

yang didasari dengan kesadaran untuk melakukan suatu kegiatan serta pekerjaan, motivasi dikontrol oleh naluri kita sendiri serta pemikiran yang sehat.

Pada bagian lain Lutan (1998:348) mengatakan “motivasi akan terlahir dari seseorang apabila diadakan aksi yang akan menimbulkan seseorang beraksi”. Syahrastani Dkk (1990:40) juga menyatakan bahwa motivasi secara umum dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang. Motivasi dalam hal ini berasal dari kata dasar motif yang berarti dorongan atau kehendak. Jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang motivasi dalam ini berasal dari kata dasar motif yang berarti dorongan atau kehendak jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak dengan kata lain bertingkah laku.

Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Hamzah (2008:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”. Selanjutnya Harsono (1998:250) menyatakan bahwa”motivasi adalah wujud yang tidak tampak pada orang dan yang tidak bisa di amati secara langsung. Yang diamati adalah tingkah laku yang merupakan akibat atau manifestasi dari adanya motivasi pada diri orang lain”.

Dari beberapa pendapat tentang motivasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dan rangsangan yang terjadi dalam diri

seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan juga motivasi dapat diartikan sebagai penggerak bagi seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dalam pencapaian tujuan.

2. Pendidikan Jasmani di SD

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani (Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Sekolah Dasar, Departemen Pendidikan Nasional). Sedangkan menurut Rusli Lutan (2001:1) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan”. Selanjutnya Syarifudin (1997:3) berpendapat bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan melalui aktivitas jasmani dan bertujuan mengembangkan individu secara organik, *neuromuscular*, intelektual dan emosional”. Dari beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang proses pendidikannya bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah siswa dan lingkungan hidupnya.

3. Fungsi Pendidikan Jasmani

Menurut Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar (2004: 294-296), fungsi pendidikan jasmani dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain:

a) Aspek Organik

(a) Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan. Meningkatkan kekuatan otot yaitu jumlah tenaga maksimum yang dikeluarkan oleh otot atau kelompok otot.

(b) Meningkatkan daya tahan otot yaitu kemampuan otot atau kelompok otot untuk menahan kerja dalam waktu yang lama.

(c) Meningkatkan daya tahan kardiovaskuler, kapasitas individu untuk melakukan secara terus menerus dalam aktivitas yang berat dalam waktu yang lama.

(d) Meningkatkan fleksibilitas yaitu rentang gerak dalam persendian yang diperlukan untuk menghasilkan gerakan yang efisien dan mengurangi cedera.

b) Aspek Neuromuscular

(a) Meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot.

(b) Mengembangkan keterampilan lokomotor, seperti berjalan, berlari, meloncat, meluncur, melangkah, mendorong, menderap/mencongklang, bergulir, menarik.

- (c) Mengembangkan keterampilan non lokomotor seperti mengayun, melongok, meliuk, bergoyang, meregang, menekuk, menggantung, membongkok.
 - (d) Mengembangkan keterampilan dasar manipulasi seperti memukul, menendang, menangkap, memberhentikan, melempar, mengubah arah, memantulkan, bergulir, memvoli.
 - (e) Mengembangkan faktor-faktor gerak, seperti ketepatan, irama, rasa gerak, power, waktu reaksi, kelincahan.
 - (f) Mengembangkan keterampilan olahraga seperti sepakbola, softball, bola voli, bola basket, baseball, kasti, rounders, atletik, tenis, tenis meja, beladiri dan lain sebagainya.
 - (g) Mengembangkan keterampilan rekreasi seperti menjelajah, mendaki, berkemah, berenang dan lain sebagainya.
- c) Aspek Perseptual
- (a) Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat.
 - (b) Mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang, yaitu kemampuan mengenali obyek yang berada di depan, belakang, bawah, sebelah kanan atau di sebelah kiri dari dirinya.
 - (c) Mengembangkan koordinasi gerak visual, yaitu kemampuan mengkoordinasikan pandangan dengan keterampilan gerak yang melibatkan tangan, tubuh dan atau kaki.

- (d) Mengembangkan keseimbangan tubuh (statis dan dinamis) yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan statis dan dinamis.
 - (e) Mengembangkan dominasi (dominancy) yaitu konsistensi dalam menggunakan atau kaki kanan / kiri dalam melempar atau menendang.
 - (f) Mengembangkan lateralitas yaitu kemampuan membedakan antara sisi kanan atau sisi kiri tubuh dan diantara bagian dalam kanan atau kiri tubuhnya sendiri.
- d) Aspek Kognitif
- (a) Mengembangkan kemampuan menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan mengambil keputusan.
 - (b) Meningkatkan pengetahuan tentang peraturan permainan, keselamatan dan estetika.
 - (c) Mengembangkan kemampuan penggunaan taktik dan strategi dalam aktivitas yang terorganisasi.
 - (d) Meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani.
 - (e) Menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktivitas dan dirinya.

e) Aspek Sosial

- (a) Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan dimana berada.
- (b) Mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam kelompok.
- (c) Belajar berkomunikasi dengan orang lain.
- (d) Mengembangkan kemampuan bertukar pikiran dan mengevaluasi ide dalam kelompok.
- (e) Mengembangkan kepribadian, sikap dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat.
- (f) Mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab di masyarakat.
- (g) Mengembangkan sifat-sifat kepribadian yang positif.
- (h) Menggunakan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.
- (i) Mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.

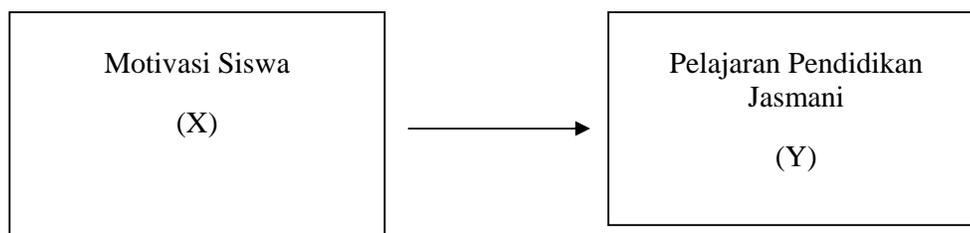
f) Aspek Emosional

- (a) Mengembangkan respon positif terhadap aktivitas jasmani.
- (b) Mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton.
- (c) Melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat.
- (d) Memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas.

- (e) Menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.
- (f) Membangun jati diri melalui aktivitas jasmani.

A. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan pada bagian terdahulu sebagai landasan berfikir, yang berhubungan dengan motivasi yang merupakan kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan. Motivasi dalam siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran penjas, karena mana mungkin siswa terdorong atau tergerak untuk melakukan semua kegiatan dalam pembelajaran penjas tersebut tanpa ada dukungan motivasi dalam diri siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar 1. kerangka konseptual

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, adalah sebesar 76,52 %, itu artinya bahwa tingkat capaian motivasi siswa berada pada klasifikasi baik.
2. Tingkat capaian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, adalah sebesar 76,63 %, itu artinya bahwa tingkat capaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes, berada pada klasifikasi baik.
3. Tingkat capaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, adalah sebesar 83,23 %, itu artinya bahwa tingkat capaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes, berada pada klasifikasi sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, agar terus dapat mengembangkan pengetahuan dalam hal modifikasi dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes, karena itu akan menambah tingkat motivasi siswa.
2. Kepala Sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa dan peningkatan hasil belajar siswa, diharapkan dapat memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril.
3. Siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh, agar dapat mempertahankan tingkat motivasi terhadap pembelajaran Penjasorkes, karena itu akan membantu dalam pencapaian Penjas itu sendiri, yang salah satunya adalah pencapaian tingkat kebugaran jasmani.
4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran proses belajar mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 04 Payakumbuh Labuh Baru Kota Payakumbuh

5. Semua pihak terkait, orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, sebagai motivator dalam rangka peningkatan motivasi, dan peningkatan kualitas modifikasi dalam pembelajaran Penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara baru
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dewa Ketut Sukardi . 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- Muhamad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta:Mahaputra didaya.
- Rusli Lutan. 2001. *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Gerak di SekolahDasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman Am. 1990. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1982. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suwirman.2004.*dasar-dasar metodologi penelitian*.FIK UNP
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung:Angkasa
- UU no. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.
- W.S. Winkel S. J. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia